

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa IPA Kelas VIII SMPN 10 Padang

Fatma Qurrata Aini¹, Annika Maizeli², Elza Safitri³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Sumatera Barat

e-mail: fatmaqurrataaini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa serta keinginan yang masih kurang akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini disebabkan karena rendahnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPA. Dengan motivasi belajar siswa yang rendah tentunya akan berdampak dengan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai yang diperoleh siswa yaitu pada ulangan harian siswa yang dibawah KKTP (75). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 di SMP Negeri 10 Padang. Populasi pada penelitian ini adalah 3 kelas dengan jumlah populasi 96 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan angket motivasi belajar yang terdiri dari 28 item pernyataan. Pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari responden berupa angket motivasi belajar dan data sekunder dari nilai ujian semester 1 IPA tahun pelajaran 2023/2024. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar maka dilakukan uji hipotesis, untuk melihat kontribusi variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar) dengan rumus KP didapatkan nilai sebesar 0,0441% yang artinya besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 0,0441% dan selebihnya dipengaruhi faktor lainnya. Data penelitin ini dianalisis menggunakan *product momen* kemudian dikukan uji-t untuk mengetahui korelasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis korelasi didapatkan nilai $r_{xy} = 0,21$ dengan kriteria “ rendah” dari perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} 2,097. Pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) didapatkan t_{tabel} 0,2006. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diperoleh H1 diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang .

Kata Kunci : *Motivasi Belajar , Hasil Belajar, IPA*

Abstract

This research was motivated by students' low learning motivation and lack of desire to have an influence on the learning outcomes achieved by students. This is due to the low learning motivation of students towards science lessons. Low student learning motivation will certainly have an impact on student learning outcomes. This can be seen from the low scores obtained by students, namely on the daily tests of students who are below the KKTP (75). This research aims to determine the relationship between learning motivation and science learning outcomes for class VIII students at SMP Negeri 10 Padang. This type of research is descriptive research. This research was carried out in February 2024 at SMP Negeri 10 Padang. The population in this study was 3 classes with a population of 96 people. The sampling technique in this research used the total sampling technique. The research instrument used in this research was a learning motivation questionnaire consisting of 28 statement items. The data used in this research were primary data obtained directly from respondents in the form of a learning motivation questionnaire and secondary data from the 1st semester science exam scores for the 2023/2024 academic year. To find out the relationship between learning motivation and learning outcomes, a hypothesis test was carried out, to see the contribution of variable 0.0441% and the rest is influenced by other factors. This research data was analyzed using product moment and then carried out a t-test to determine the correlation. Based on the results of the correlation analysis hypothesis test, the value of $r_{xy} = 0.21$ was obtained with the "low" criterion. From the calculations, the t_{count} value was 2.097. At the 95% confidence level ($\alpha=0.05$), the t_{table} is 0.2006. So $t_{count} > t_{tabel}$ then we get that H_1 is accepted and H_0 is rejected so it can be concluded that there is a significant relationship between learning motivation and science learning outcomes for class VIII students at SMP Negeri 10 Padang.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Results, Science*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan perubahan perilaku, potensi atau kemampuan manusia terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang telah terjadi secara berulang – ulang, perubahan perilaku tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan respon keadaan sementara pada suatu pengalaman belajar yang baru (Faizah,2020). Siswa yang akan melakukan aktivitas karena didorong oleh keinginannya sendiri dari internal (jasmani, psikologis dan kelelahan)dan eksternal (keluarga, sekolah dan masyarakat). Pembelajaran yang ada disekolah tidak semua menarik minat siswa. Pendidik juga beserta seluruh sumber belajar yang lainnya akan memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan secara menyeluruh sebagai hasil dalam belajar untuk melakukan perubahan sikap, pola pikir dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Setiawan, 2020).

Menurut (Werdayanti 2008) motivasi adalah energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan perubahan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan faktor yang menentukan dan berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Dengan demikian dapat menentukan baik tidaknya

pencapaian tujuan, semakin besar motivasi maka semakin besar kesuksesan, begitu juga sebaliknya lemahnya motivasi maka akan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Oleh karena itu, apabila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata bukan kesalahan siswa. Kemungkinan ketidakberhasilan tersebut dikarenakan guru tidak dapat membangkitkan motivasi siswa. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar dan hasil aktivitas belajar itu sendiri. Oleh karena itu, motivasi belajar dalam diri siswa perlu diperkuat secara terus menerus.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru IPA yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang pada bulan Agustus 2023 didapatkan informasi bahwa: dalam proses pembelajaran siswa masih merasa malas bertanya dan merasa gugup pada saat memberikan pendapat di depan kelas. Kemudian siswa menginginkan pada saat proses pembelajaran guru memberikan metode yang lebih kreatif dan inovatif. Akan tetapi ketika guru menjelaskan materi masih ada beberapa siswa yang belum terlihat juga ketika diskusi kelompok dan hanya beberapa juga yang mengeluarkan pendapat. Hal itu terlihat bahwa masih rendahnya motivasi belajar siswa dan semua itu berdampak kepada hasil belajar siswa yang ketercapaiannya masih di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 75.

Hal ini juga didukung oleh hasil penyebaran angket tentang motivasi belajar siswa diketahui bahwa siswa akan mengerjakan tugas IPA yang diberikan oleh guru sebanyak 57,5 %, siswa yang merasa malas bertanya kepada guru mengenai materi IPA sebanyak 47,5%, siswa akan merasa gugup ketika sedang berpendapat didepan kelas saat diskusi pembelajaran sebanyak 40%, siswa melaksanakan belajar tambahan di rumah agar nilai IPA yang baik sebanyak 65%, siswa suka membaca buku IPA di di perpustakaan pada jam kosong sebanyak 72,5%, siswa suka mencari materi tambahan IPA di perpustakaan sebanyak 67.5%, siswa mengumpulkan tugas IPA dengan tepat waktu sebanyak 52,5%, siswa yang mengulang kembali materi IPA yang di ajarkan guru di rumah sebanyak 55%.

Siswa mengerjakan tugas IPA karena dapat menambah nilai tugas sebanyak 60%, siswa membaca materi IPA yang diberikan guru sebanyak 60%, siswa mencatat hal-hal penting saat pelajaran yang diberikan oleh guru sebanyak 50%, siswa meminjam catatan teman saat ketinggalan pelajaran IPA sebanyak 47,5%,siswa bertanya kepada guru mengenai pelajaran IPA yang belum dipahami sebanyak 57,5%, siswa berusaha mempertahankan pendapat saat diskusi pada pembelajarean IPA sebanyak 62,5%, siswa memberikan semangat pada saat teman-teman tampil di depan kelas sebanyak 62,5%, siswa bermain-main saat belajar maka orang tua siswa akan menasehatinya sebanyak 57,5%, siswa mendapat nila IPA yang jelek maka tidak mau belajar lagi sebanyak 47,5%, siswa selalu mendengarkan nasehat dari guru sebanyak 47,5%, siswa dinasehati orang tua agar rajin membaca buku pelajaran sebanyak 57,5%, siswa akan mendapatkan hukuman saat tidak mengerjakan tugas dari guru sebanyak 47,5%.

Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang mana hasil belajar siswa di SMP Negeri 10 Padang masih dibawah KKTP (75) dan hal ini dilihat dari hasil nilai ulangan harian semester 2 yaitu siswa yang tuntas di kelas VII. 1=50% (32 orang), VII.2 = 48,38% (31 orang), VII.3 = 40,62% (32 orang). Sedangkan siswa yang tidak tuntas di kelas VII. 1= 50% (32 orang), VII.2 = 51,61% (31orang), VII.3 = 59,37% (32 orang).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 di SMP Negeri 10 Padang Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini menggambarkan hubungan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2023/2024, dengan jumlah 96 orang siswa dalam 3 kelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan jumlah 96 orang siswa. Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 10 Padang dan data hasil belajar peserta didik kelas VIII yaitu nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 yang diperoleh langsung dari guru. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuisisioner (angket). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah angket dengan alternatif empat jawaban yang disediakan dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi skor, analisis korelasi, dan regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan dari penyebaran angket yang telah dilakukan pada kelas VIII di SMPN 10 Padang didapatkan Hasil motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Indikator Motivasi Belajar

NO	INDIKATOR	Nilai skor	Kriteria
1.	Tekun mengerjakan tugas	64,2%	Cukup
2.	Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa)	61%	Cukup
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	56,25%	Kurang
4.	Lebih senang bekerja mandiri	57,3%	Kurang
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	44,5%	Kurang Sekali
6.	Dapat mempertahankan pendapat	52,67%	Kurang Sekali
7.	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	48,5%	Kurang Sekali
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah	56%	Kurang
Rata-rata		55,05%	Kurang

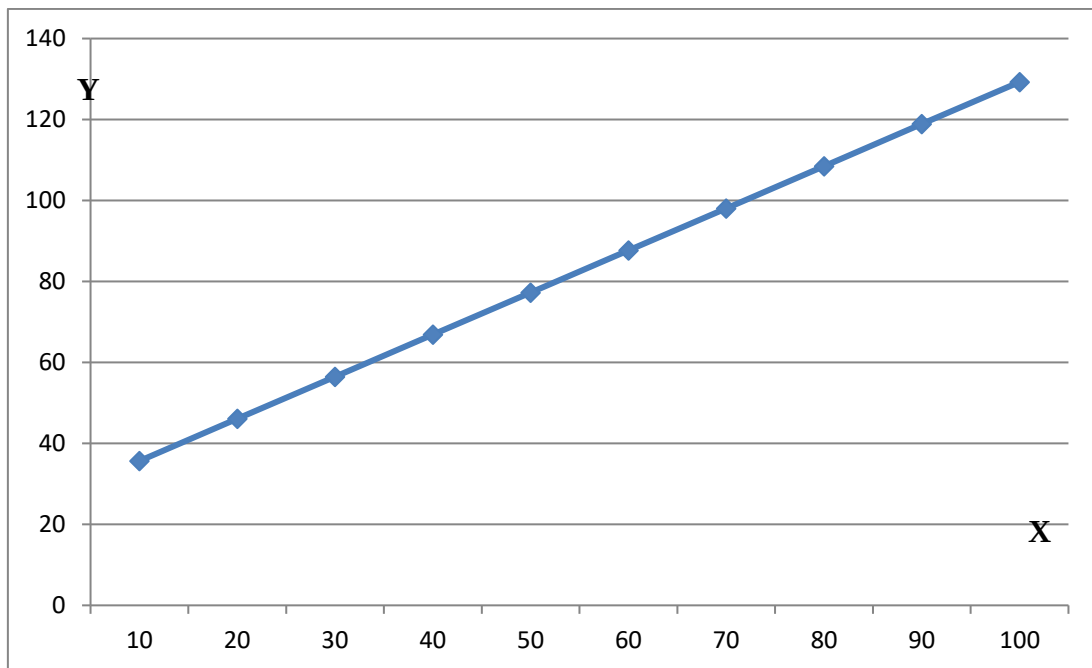
Selanjutnya untuk melihat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar dilakukan analisis korelasi menggunakan rumus *product moment* didapatkan nilai $r = 0,21$ yang artinya

terdapat hubungan dengan kriteria “rendah”. Untuk melihat kontribusi variabel X terhadap Y dengan rumus KP diperoleh senilai 0,0441%. Selanjutnya dilakukan uji-t, diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,097 > 0,2006$ maka artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Hal tersebut menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar yang mana terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil penelitian Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Biologi kelas VIII

No.	Variabel	Hasil	Keterangan
1	Hubungan Motivasi belajar dengan hasil belajar	1. $r = 0,21$ 2. $Kp = 0,0441\%$ 3. $t_{hitung} > t_{tabel}$ $= 2,097 > 0,2006$	Terdapat hubungan yang signifikan

Berdasarkan pengolahan korelasi *product oment* dengan menggunakan rumus regresi linaer sederhana dapat diketahui hubungan antara variabel X terhadap variabel y yang dapat dilihat hasilnya pada gambar 1.



Gambar 1. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Pembahasan

Berdasarkan penyebaran angket yang telah dilakukan maka diperoleh nilai skor dari masing-masing empat indikator yaitu sebagai berikut :

Tekun Dalam Mengerjakan Tugas

Berdasarkan indikator pertama yaitu tekun dalam mengerjakan tugas memiliki nilai 64,2% dengan kriteria cukup. Hal ini disebabkan sebagian siswa yang langsung mengerjakan tugas dengan tidak serius yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan kurangnya ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas. Namun demikian sebahagian siswa sudah menyelesaikan tugas IPA dengan tepat waktu dan mengerjakan tugas tanpa peduli dengan hasil yang diperolehnya. Hal ini sependapat dengan (Tawardjono 2016) bahwa usaha yang tekun dengan didasari motivasi dapat melahirkan hasil yang baik bagi siswa yang belajar. Intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat prestasi belajar.

Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan (tidak cepat putus asa)

Berdasarkan indikator kedua yaitu ulet menghadapi kesulitan memiliki nilai 61% dengan kriteria cukup. Hal ini disebabkan sebagian siswa merasa puas mencontek jawaban teman pada saat ulangan harian pembelajaran IPA. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cepat putus asa atau kurang ulet dalam menghadapi kesulitan pada saat mengerjakan ulangan harian IPA. Namun sebagian siswa lagi sudah berusaha mengerjakan ulangan harian sampai menemukan jawaban yang benar meskipun soal yang dikerjakan sulit. Selain itu, siswa sudah mempelajari kembali materi pembelajaran IPA jika belum dipahami. Hal ini didukung oleh pendapat (Tiara, Ayu, and Hakim 2019) bahwa siswa harus ulet menghadapi kesulitan agar tidak mudah putus asa yang harus diikuti dengan kemauan sendiri dan usaha dalam mencapai tujuan .

Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai Macam Masalah

Berdasarkan indikator ketiga yaitu minat terhadap berbagai macam masalah memiliki nilai 56,25% dengan kriteria kurang. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika proses pembelajaran dan kurang terlihatnya berperan aktif mengemukakan pendapat saat diskusi kelompok. Meskipun rata-rata siswa sudah mendengarkan penjelasan guru pada pembelajaran IPA dan tidak bicara dengan siswa lain saat proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan siswa sudah mulai memiliki minat dan motivasi dalam pembelajaran IPA. Sejalan menurut (Nitami 2015) bahwa minat merupakan bagian dari motivasi sehingga siswa yang memiliki minat dalam belajar ia akan melakukan aktivitas belajar tersebut.

Lebih Senang Bekerja Mandiri

Berdasarkan indikator keempat yaitu senang bekerja mandiri memiliki nilai 57,3% dengan kriteria kurang. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa dalam mengerjakan tugas yang diberi guru tidak mengerjakan sendiri tetapi senang mencontoh jawaban tugas dari punya teman. Disini terlihat bahwa kemandirian siswa dalam menunjukkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Jadi, siswa yang mandiri akan mampu mengerjakan segala aktivitas belajarnya secara mandiri sesuai dengan jadwal dan keinginannya sendiri untuk mencapai tujuannya (Nitami 2015).

Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Yang Rutin

Berdasarkan indikator kelima yaitu cepat bosan pada tugas-tugas rutin memiliki nilai 44,5% dengan kriteria kurang sekali. Hal ini disebabkan karena siswa yang merasa bahwa tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru akan membuat siswa kurang kreatif pada pembelajaran IPA. Meskipun rata-rata siswa sudah mengetahui hal tersebut tetapi tugas

yang diberikan oleh guru pada pembelajaran IPA membuat siswa menjadi tidak bosan. Jadi, untuk mengatasi hal tersebut guru harus kreatif, profesional dituntut untuk mengembangkan pendekatan dan memilih metode mengajar yang efektif agar terjadi pembelajaran yang menyenangkan dan agar tidak terjadi kejenuhan dalam pembelajaran (Muharni, Afifah, and Afniyanti 2015).

Dapat Mempertahankan Pendapat

Berdasarkan indikator keenam yaitu dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini memiliki nilai 52,67% dengan kriteria kurang sekali. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat diskusi pembelajaran IPA siswa akan merasa gugup setiap sedang berpendapat di depan kelas. mengakibatkan siswa akan berusaha mempertahankan pendapatnya pada saat diskusi pembelajaran IPA. Siswa juga akan menanggapi pendapat yang berbeda dengan teman pada saat pembelajaran IPA. Sejalan menurut (Muharni, Afifah, and Afniyanti 2015) dalam hal ini siswa harus memiliki rasa percaya diri baik dari segi proses pembelajaran, serta tekadnya yang kuat untuk berprestasi di dalam kelas. salah satu bentuk siswa memiliki rasa percaya diri yang terlihat ketika siswa mengajukan pertanyaan didalam kelas terhadap guru, mengemukakan gagasannya dalam bentuk jawaban dari hasil diskusi .

Tidak Mudah Melepaskan Hal-Hal Yang Diyakini

Berdasarkan indikator ketujuh ini tidak mudah melepaskan hal yang diyakini memiliki nilai 48,5% dengan kriteria kurang sekali. Hal ini disebabkan pada saat pemberian tugas diskusi oleh guru pada pembelajaran IPA yang membuat siswa ragu-ragu untuk menjawab dan cepat mengganti jawaban jika ada perbedaan jawaban dari teman. Akan tetapi, siswa tidak akan terpengaruh dengan jawaban teman pada saat guru memberikan tugas pada pembelajaran IPA. Dengan demikian, siswa akan lebih percaya diri dan tidak mudah goyah dengan pendapat orang lain , akan menjadi dasar bagi siswa untuk mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepas hal yang telah diyakininya (Rohaeti and Sriyanti 2023) .

Senang Mencari Dan Memecahkan Masalah

Berdasarkan indikator kedelapan ini senang mencari dan memecahkan masalah memiliki nilai 56% dengan kriteria kurang. Hal ini disebabkan karena siswa tidak mencari solusi bila mendapatkan tugas yang diberikan oleh guru pada pembelajaran IPA. Mengakibatkan siswa merasa tertantang jika ada tugas yang sulit diberikan oleh guru. Siswa akan merasa senang untuk memperoleh nilai terbaik dengan mencari sumber-sumber lain dari pembelajaran IPA sesuai untuk menyempurnakan tugas IPA yang dikerjakan oleh siswa. Hal ini didukung oleh pendapat (Muharni, Afifah, and Afniyanti 2015) yang menyatakan bahwa siswa akan semakin senang jika harus mengerjakan soal karena siswa yang paling cepat dan dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan hadiah. Hadiah yang akan dijadikan sebagai motivasi bagi siswa . dalam hal ini siswa semakin memiliki rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Secara keseluruhan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 10 Padang selama pembelajaran pada mata pelajaran IPA termasuk ke dalam kategori kurang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor angket dengan 55,05%. Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan

hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 10 Padang dengan nilai $r = 0,21$ selanjutnya dengan membandingkan uji t dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,097 > 0,2006$ maka artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII selama proses pembelajaran IPA di SMPN 10 Padang.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 10 Padang selama proses pembelajaran IPA .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV.Kaafah Learning Center.
- Arianti. 2018. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Belajar Siswa." *Jurnal Kependidikan* 12: 117–34.
- Ariyanto, Metta. 2016. "E-ISSN: 2503-3530 p-ISSN 2406-8012 Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model SCRAMBLE." *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* 3(2): 134–40.
- Faizah, Silviana Nur. 2020. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1(2): 175.
- Fitriana, Neni, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina. 2021. "Analisis Artikel Metode Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa." *Journal of Intellectual Publicatio* 1(3): 198–203.
- Kurniawan, Budi. 2017. "Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif." *Journal of Mechanical Engineering Education* 4(2): 156–62.
- Kompri. 2015. *Belajar Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi
- Muh, Hanafy Sain. 2014. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Lentera Pendidikan* 17(1): 66–79.
- Muhammad, Maryam. 2016. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Maryam Muhammad MTs Negeri Tungkok Darussalam Kabupaten Aceh Besar." *Journl Lantanida* 4(2): 88–97.
- Muharni, Yuliana, Nurul Afifah, and Enny Afniyanti. 2015. "Analisis Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Pembelajaran Biologi." *Jurnal Universitas Pasir Pengaraian* 2: 2–4.
- Nitami, Mayrika. 2015. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa." *Jurnal Konselor UNP* 4(1): 1–12.
- Purwanto, M.N. 2009. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Ger-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rohaeti, Ai, and Mur Sriyanti. 2023. "Implementasi Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E Di SMP N 19 Semarang Materi Getaran Gelombang." *Proceeding Seminar Nasional IPA*: 600–610.
- Sardiman. 2018. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta.

- Setiawan, Muhammad Andi. 2020. "Belajar Dan Pembelajaran.". *Belajar Dan Pembelajaran*.
- Suryono.2015. Implementasi Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syofyan, Harlinda. 2018. "Analisis Gaya Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Ipa." *Jurnal Edusience* 3(2): 76–85.
- Tawardjono, santosa tri dwi dan us. 2016. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Dan Solusi Penanganan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motr." *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XIII* (2): 14–21.
- Tiara, Putri, Pancaning Ayu, and Dori Lukman Hakim. 2019. "Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika." *Jurnal Hompape* 1146: 1146–54.
- Werdayanti, Andaru. 2008. "Fakultas Ekonomi Unnes." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3(1): 79–92.